

WISATA KULINER PASAR WITWITAN BANYUWANGI

Pengunjung memilih produk hasil kerajinan UMKM yang dijual di Pasar Witwitan Alas Malang, Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (18/9). Pasar yang buka setiap hari Minggu itu berkonsep seperti pasar tempo dulu dengan menjual berbagai makanan tradisional dan produk UMKM serta atraksi budaya sebagai upaya menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar.



Menperin Fokuskan Kerja Sama Subregional untuk Pemulihan Ekonomi

Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, untuk mengatasi dampak situasi global terhadap subregional Indonesia-Malaysia-Thailand, ketiga negara perlu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman serta wilayah yang saling terhubung. Hal ini juga bertujuan untuk bersama-sama untuk pulih lebih cepat dan lebih kuat dari tekanan ekonomi yang dihadapi saat ini.

JAKARTA (IM) - Subregional Indonesia, Malaysia dan Thailand memiliki peran strategis di kawasan ASEAN. Ketiga negara tersebut membentuk kerangka kerja bersama yang dikenal sebagai Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) yang bertujuan untuk mengakselerasi kerja sama ekonomi dan integrasi antar negara bagian maupun provinsi di ketiga negara tersebut.

Pada Pertemuan ke-8 IMT-GT yang diselenggarakan di Phuket, Thailand pada 15-16 September 2022, Menteri Perindustrian Agus Gu-

miwang Kartasasmita yang mewakili Pemerintah Republik Indonesia dan memimpin delegasi menyampaikan, kawasan subregional IMT-GT telah menghadapi tantangan yang signifikan selama pandemi, namun masing-masing dapat bertahan dan kembali muncul lebih kuat.

Namun demikian, pertumbuhan global berubah menurun dengan signifikan. Pasar negara maju saat ini menghadapi krisis energi dan tekanan inflasi. Selain itu, ada konflik Rusia-Ukraina yang berdampak terhadap energi dan harga pangan, serta kondisi cuaca

ekstrem.

“Saat ini, dunia sedang berada di tengah ‘Badai yang Sempurna’, di antara 5C, yaitu Covid-19, climate change (perubahan iklim), conflict (konflik), commodity shortage (pengurangan komoditas), serta cost of living shock (guncangan biaya hidup),” ujar Agus di Phuket, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Minggu (18/9).

Agus mengatakan, untuk mengatasi dampak situasi global terhadap subregional Indonesia-Malaysia-Thailand, ketiga negara perlu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman serta wilayah yang saling terhubung. Hal ini juga bertujuan untuk bersama-sama untuk pulih lebih cepat dan lebih kuat dari tekanan ekonomi yang dihadapi saat ini. “IMT-GT sebagai forum kerja sama regional harus adaptif dan waspada terhadap perkembangan situasi dan kondisi geopolitik, khususnya perang Rusia—Ukraina yang rentan memicu krisis di berbagai bidang,” paparnya.

Pertemuan yang berlangsung selama dua hari tersebut

membahas dua poin utama, yakni perkembangan program pemulihan ekonomi pasca-pandemi serta promosi upaya-upaya berkelanjutan subkawasan yang meliputi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang meliputi Tindak lanjut IMT-GT Sustainable Urban Development Framework (SUDF).

Salah satu fokus program pemulihan ekonomi di subregional IMT adalah pemulihan sektor pariwisata. Dalam aspek tersebut, Indonesia berkomitmen memperkuat ketahanan sektor pariwisata sebagai bagian dari upaya pemulihan subkawasan. “Pulihnya sektor pariwisata juga berdampak langsung bagi pertumbuhan UMKM atau IKM, sehingga perlu strategi revitalisasi yang disusun bersama,” kata Agus.

Ja juga mengusulkan bahwa IMT-GT Visit Year yang merupakan bagian dari aksi kolektif menghadirkan kembali industri pariwisata IMT-GT dapat diselenggarakan pada 2024-2045 dalam rangka perayaan 30 tahun Kerja Sama IMT-GT.

Membahas tindak lanjut IMT-GT Sustainable Urban

Development Framework (SUDF), Agus menyampaikan perlunya percepatan implementasi kerangka kerja tersebut untuk mewujudkan target SUDF. “Kami juga mengusulkan sinkronisasi dan penyesuaian kebijakan nasional setiap negara tentang pembangunan perkotaan berkelanjutan ke dalam SUDF agar dapat menjangkau lingkup yang lebih luas,” papar Agus.

Pertemuan ke-8 IMT-GT dipimpin oleh Menteri Keuangan Thailand Arkhom Termpitayapaisith, diikuti Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri di Jabatan Perdana Menteri (Ekonomi) Malaysia Dato’ Sri Mustapa bin Mohamed.

Juga turut hadir Wakil Presiden untuk Asia Timur, Asia Tenggara dan Pasifik, Asian Development Bank (ADB) Ahmed M. Saeed, Director of ASEAN Connectivity Division Sekretaris ASEAN Lim Chze Cheen, dan Direktur Center for IMT-GT Firdaus Dahlan. • dro

Modernland Realty Luncurkan Cluster The Essence @Yarra di Jakarta Garden City



Suasana Launching The Essence @Yarra.

JAKARTA (IM) - PT Modernland Realty Tbk. meluncurkan cluster The Essence @Yarra yang berlokasi di township Jakarta Garden City (JGC), Jakarta Timur pada Sabtu (17/9) lalu. Prosesi peluncuran dihadiri para calon konsumen.

The Essence @Yarra berada di dalam cluster Yarra yang merupakan cluster keempat di kawasan River Garden didalam Jakarta Garden City.

Kelvin O Lesmana, Marketing & Sales Director Urban Development PT Modernland Realty Tbk. Mengatakan,

Cluster Yarra dibangun di atas lahan seluas 6,7 Ha.

“Terinspirasi dari nama sungai yang membelah pusat kota Melbourne, Australia. Cluster Yarra menyuguhkan rumah dengan konsep minimalis dan modern serta dilengkapi dengan gerbang yang

megah dan modern, taman, clubhouse dilengkapi dengan kolam renang, fitness center serta ruang serba guna,” jelas Kelvin O Lesmana, dalam siaran pers tertulis, Minggu (18/9).

Menurut Kelvin O Lesmana, 74 unit rumah akan

dibangun di cluster The Essence @Yarra.

Semua rumah yang akan dibangun terdiri dari 2 lantai dengan opsi bisa menjadi 3 lantai dengan harga jual ditawarkan mulai Rp1,6 miliaran selama periode *pra launching*. • kris



Show Unit The Essence @Yarra.

PGN Pamer Teknologi Energi Rendah Emisi di Italia

JAKARTA (IM) - Pemerintah mendorong penggunaan energi rendah karbon. Pada 2060 RI diharapkan bisa mencapai *net zero emission* dalam penggunaan energi.

PT PGN Tbk mendukung upaya tersebut. BUMN produsen gas ini memiliki jurus agar energi yang dihasilkan menjadi energi bersih dan rendah karbon.

Dalam Gastech Exhibition & Conference 2022 di Milan, (5-8/9/22), PGN memperkenalkan beberapa proyek inisiatif energi gas bumi dan LNG yang low carbon. PGN mengintegrasikan infrastruktur pipa dan non pipa untuk meningkatkan

utilitasi gas bumi sebagai energi bersih.

“PGN terus menjalankan mandat untuk *security supply*, memanfaatkan teknologi dan inisiatif produk-produk energi bersih nasional, serta bersinergi dengan beberapa mitra dalam pengembangan produk maupun proyek,” ujar Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan dalam keterangannya, Minggu (18/9).

Dia menambahkan, saat ini sudah berjalan pengembangan Arun LNG Hub yang dikelola oleh PT Perta Arun Gas (PAG) selaku afiliasi Subholding Gas. Lokasi Arun yang strategis menjadikannya sebagai pusat LNG

trading Asia dan destinasi LNG Hub Global seperti China, Australia, Angola, Mesir, dan Amerika Serikat.

PAG berencana membangun 3 unit tangki LNG Storage baru dengan masing-masing kapasitas 180.000 M3 dalam rangka menjadikan Arun sebagai LNG Hub Leader di Asia pada tahun 2030.

“Salah satu strategi yang kami lakukan adalah berpartner dengan mitra dari internasional. Saat ini eksisting ada 4 tangki LNG. Dua untuk domestik dan dua untuk internasional. Dalam memasuki pasar, kami bermitra dengan mitra dari Eropa dan Asia. Ke depan kami beren-

cana untuk meningkatkan lagi jumlah tangki,” jelas Direktur Utama PT Perta Arun Gas Bara Ilmarosa.

Bara menambahkan, Gastech Exhibition & Conference 2022 menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan secara lebih luas mengenai proyek LNG ke depan untuk menjadikan Subholding Gas sebagai LNG player di dunia.

Peluang LNG yang dapat dijadikan sebagai alternatif energi bersih bahan bakar kapal, PGN melakukan kemitraan dengan strategic partner dengan pemanfaatan infrastruktur yang ada di PT Badak LNG melakukan terobosan dengan mengini-

siasi proyek LNG Bunkering pertama di Indonesia.

Pada sektor transportasi darat, PGN menyediakan layanan LNG Mobile Refueling Unit (MRU) di 14 lokasi di Indonesia. LNG MRU akan ditingkatkan seiring dengan percepatan pembangunan jalan tol khususnya di Jawa dan Sumatera, serta penambahan jumlah truk logistik. Demand LNG untuk transportasi darat sebesar 12 BBTUD dalam 10 tahun ke depan.

“Selain lebih bersih dibandingkan bahan bakar diesel, LNG juga lebih terjangkau. Penghematan yang didapatkan sebesar 20 persen untuk kendaraan truk,” kata Heru. • dot



Ekspor Industri Manufaktur Naik 24 Persen

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan mencatatkan nilai ekspor sepanjang Januari-Agustus 2022 sebesar USD139,23 miliar atau naik 24,03 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Sektor industri tetap memberikan kontribusi paling besar, dengan sumbangsinya total nilai ekspor nasional yang menembus USD194,60 miliar. “Kinerja ekspor dari sektor industri manufaktur masih terus melambung, meskipun berada di tengah risiko ketidakpastian kondisi global yang membayangi ekonomi nasional,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Minggu (18/9).

Agus mengemukakan, pengapalan sektor industri manufaktur konsisten memberikan andil yang besar terhadap surplus neraca perdagangan Indonesia. “Neraca perdagangan kita surplus selama 28 bulan berturut-turut, dan ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi berada pada jalur yang tepat,” ungkapnya.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan secara kumulatif pada Januari-Agustus 2022 mengalami surplus sebesar USD34,92 miliar atau tumbuh 68,6 persen dibandingkan periode sama tahun lalu.

“Surplus neraca perdagangan tidak terlepas dari program hilirisasi industri yang terus kami jalankan, guna meningkatkan nilai tambah sumber

daya dalam di Indonesia,” tutur Agus.

Nilai ekspor komoditas signifikan sejak pemerintah memberlakukan pelarangan ekspor bijih nikel mulai awal tahun 2020. Hal ini terlihat dari nilai ekspor komoditas turunan nikel pada Januari-Agustus 2022 yang mencapai USD12,35 miliar atau tumbuh hingga 263 persen jika dibandingkan tahun 2019, sebelum pemberlakuan larangan ekspor bijih nikel yang hanya mencapai USD3,40 miliar.

“Enam tahun yang lalu, ekspor kita dari nikel kira-kira hanya USD1,1 miliar. Sedangkan, pada tahun 2021 sudah mencapai USD20,9 miliar. Artinya, nilai tambah lompatannya hingga 19 kali. Oleh karena itu, pemerintah terus memacu tumbuhnya industri smelter yang terbukti memberikan multiplier effect yang luas bagi perekonomian nasional,” papar Agus.

BPS juga mencatat, industri pengolahan menjadi kontributor terbesar jika dilihat menurut sektornya, dengan nilai ekspor mencapai USD19,79 miliar pada Agustus 2022. Pengapalan sektor manufaktur ini mengalami pertumbuhan 13,49 persen apabila dibandingkan dengan nilai posisi pada Juli 2022.

“Kenaikan ekspor ini didorong oleh komoditas minyak kelapa sawit, besi baja, peralatan listrik, kendaraan dan bagiannya, serta turunan nikel,” imbuh Agus. • pan

Kontribusi UMKM terhadap Ekspor Nonmigas 15,7 Persen

JAKARTA (IM) - Kementerian Koperasi dan UKM mencatatkan capaian kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap ekspor nonmigas baru sekitar 15,7 persen, di bawah kontribusi UMKM RRT, India dan Vietnam.

Karena itu, Kemenkop menggelar Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) UKM Berbasis Kemitraan dengan agregator dan UKM ekspor di Tangerang, Banten, untuk menciptakan ekosistem UKM Go Ekspor.

“Upaya ini dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian target kontribusi UMKM terhadap ekspor nonmigas sebesar 17 persen pada 2024,” kata Asisten Deputi Pengembangan SDM Usaha Kecil dan Menengah Deputi Bidang UKM Kemenkop Dwi Andriani Sulistyowati sebagaimana dalam keterangan resmi di Jakarta, Minggu (18/9).

Dwi mengatakan, pelaku UKM Go Ekspor membutuhkan pengetahuan tentang tren pasar produk ekspor, market intelligence, dan pengembangan produk ekspor.

Pelaku UKM dinilai masih memiliki kelemahan, salah satunya tidak melihat tren saat memproduksi sebuah barang. Atas dasar tersebut, perlu didatangkan pakar di bidang desain produk, agregator, dan buying representatif.

Dalam kegiatan tersebut, para pakar melakukan transfer knowledge dengan memberikan ulasan dan masukan secara langsung terhadap setiap produk yang dihasilkan dan dipresentasikan oleh masing-masing UKM.

Dengan begitu, pengembangan SDM UKM Berbasis Kemitraan antara agregator

dengan UKM ekspor tak hanya memberikan teori penunjang, tetapi juga diberi praktik langsung.

“Memang ada tahapannya, teori sekitar 30-40 persen. Kemudian kami ajak ke workshop langsung praktik, UKM mengamati, meniru, dan memodifikasi yang disebut ATM (Amati, Tiru, Modifikasi), ditambah adanya success story dari para agregator yang juga sebagai pelaku UKM, untuk menyemangati mereka,” katanya.

Dia pun mengharapkan para pelaku UKM dapat menjadi bagian dari rantai pasok agregator dan usaha besar berskala ekspor. “Kegiatan ini merupakan wadah para pelaku UKM untuk berinteraksi dan saling mengenal usaha (company profile) masing-masing. Dengan membangun jaringan (networking), akan menjalin kolaborasi dan sinergi antar sesama pelaku UKM untuk menciptakan dan memproduksi produk-produk kreatif baru dengan kualitas ekspor,” ungkap dia.

Pemilik PT Homeware Internasional Indonesia Edmond Setiadarma mengaku sangat perhatian terhadap permasalahan UKM. Melalui perusahaannya, ia berkomitmen membantu para pelaku UKM dalam melakukan ekspor.

“Tidak semua UKM memiliki akses pasar ekspor dan kapasitas produksi yang besar, sehingga kami bantu mengumpulkan produk mereka supaya dapat memenuhi permintaan pembeli. Umumnya, pesanan dari luar negeri memiliki spesifikasi permintaan yang tinggi, kami lakukan standarisasi produk,” ujar Edmond seperti dilansir dari Antara. • pan